

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan dan Perilaku Keamanan Pangan Pasca Pandemi Covid-19 Mahasiswa di Indonesia

Factors Associated with Food Safety Knowledge and Behavior Among Indonesian University Students Post-COVID-19 Pandemic.

Hastrin Hositanisita,^{1*} Hanifa Aulie Safilla Riyanti,¹ Riska Indriyani¹, Arif Sabta Aji²

¹Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis : hastrin.hositanisita@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 pandemic has changed society behaviour especially in food safety practices. The behaviour changes could be influenced by their knowledge which came from various sources. However, the food safety knowledge and practices after the Covid-19 pandemic in Indonesia has not been evaluated. Thus, this study aims to observe food safety knowledge and practice particularly among university students in Indonesia. This was a cross-sectional study conducted through an online survey encompassed questionnaires which consist of socio-demographic and validated food safety knowledge and practice. Bivariate and logistic regression analysis performed to evaluate participants' characteristics which correlated with food safety knowledge and practice. A total of 346 students participated in the study, most students had good food safety knowledge (53,2%) and practice (51,2%). The chi-square analysis showed only students who had hand washing facilities at home have higher food safety knowledge significantly (COR 2,28). While the better food safety practice both in crude and adjusted OR associated significantly with being female (AOR 2,2; p-value 0,03), and higher family income (COR 1,66; p-value 0,032). Food safety knowledge was not associated significantly with food safety practice among university students. Good food safety practice should be promoted continuously after the Covid-19 pandemic to maintain a good hygiene.

Keywords : Covid-19; food safety knowledge; food safety practice; university students; Indonesia

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah merubah perilaku keamanan pangan sebagaimana besar masyarakat di dunia. Hal ini dikarenakan praktik kebersihan dan keamanan pangan menjadi salah satu faktor pencegah penyebaran virus Covid-19. Apakah praktik keamanan pangan yang sudah baik masih dipertahankan setelah pandemi dan faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik keamanan pangan masih belum diketahui. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilakukan secara online terhadap 346 mahasiswa di Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, praktik keamanan pangan dan faktor-faktor yang berhubungan. Sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan keamanan pangan (53,2%) dan praktik keamanan pangan yang baik (51,2%). Uji *Chi Square* menunjukkan bahwa hanya mahasiswa yang memiliki fasilitas cuci tangan di tempat tinggal berhubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan (COR 2,28). Praktik keamanan pangan yang lebih baik berhubungan signifikan dengan usia yang lebih dewasa (COR 0,63), mahasiswa perempuan (COR 2,19), dan pendapatan keluarga yang lebih tinggi (COR 1,67). Berdasarkan uji regresi logistik, didapatkan hasil bahwa hanya faktor jenis kelamin dan pendapatan keluarga yang berhubungan signifikan dengan praktik keamanan pangan. Mahasiswa perempuan (AOR 2,21; p-value 0,03) dan yang berasal dari keluarga pendapatan lebih tinggi (AOR 1,66; p-value 0,032) memiliki praktik keamanan pangan yang lebih baik. Promosi praktik keamanan pangan sebaiknya tetap dipromosikan secara berkala setelah pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19; pengetahuan keamanan pangan; praktik keamanan pangan; mahasiswa; Indonesia

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 telah banyak merubah perilaku populasi di dunia. Perubahan perilaku terlihat signifikan pada praktik sanitasi dan kebersihan seperti mencuci tangan menggunakan sabun, pola konsumsi makanan dan cara pembelian bahan makanan. Hal ini dikarenakan salah satu metode penularan virus Covid-19 adalah terjadinya kontak langsung dengan seseorang yang terinfeksi virus (Tong et al., 2020). Praktik mencuci tangan dengan air bersih dan sabun menjadi salah satu cara pencegahan penularan (Zendrato, 2020).

Perubahan perilaku dapat dipengaruhi Penelitian yang dilakukan pada beberapa negara di Timur Tengah (Lebanon, Jordan dan Tunisia) menyebutkan terjadi peningkatan praktik mencuci tangan sebelum menyiapkan makanan. Meskipun demikian, sebagian besar masih memiliki pengetahuan praktik keamanan pangan yang rendah, salah satunya adalah penggunaan pemutih klorin untuk mencuci sayur dan buah dengan tujuan menghilangkan virus Covid-19 (Faour-Klingbeil et al., 2021).

Perilaku keamanan pangan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan (Görür & Topalcengiz, 2021). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa kelompok usia dewasa muda (18-29 tahun) kurang bergitu memperhatikan praktik keamanan pangan (Courtney et al., 2016). Hal ini bisa disebabkan karena kelompok usia tersebut kurang terpapar tentang pengetahuan keamanan pangan (Courtney et al., 2016).

Meskipun praktik keamanan pangan saat pandemi Covid-19 berubah menjadi lebih baik, masih belum banyak penelitian yang menganalisis tingkat pengetahuan dan praktik keamanan pangan khususnya pada mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan praktik keamanan pangan pada mahasiswa di Indonesia setelah pandemi Covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi *cross-sectional* yang berbasis online menggunakan Zohoo formulir.

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif tingkat sarjana yang berusia 18-22 tahun di universitas di Indonesia dan tinggal di Indonesia. Setiap responden diberikan pertanyaan terkait tentang kondisi sosio-demografi, pengetahuan keamanan pangan dan praktik keamanan pangan. Formulir yang digunakan menggunakan formulir online komersial Zohoo formulir untuk bisa melakukan pengecekan IP address dan lokasi setiap responden untuk memastikan hanya satu partisipan yang mengisi setiap jawaban survei.

Kuesioner pengetahuan dan praktik keamanan pangan disusun berdasarkan penelitian sebelumnya (Görür & Topalcengiz, 2021; Liu et al., 2021; Osaili et al., 2021), dan telah divalidasi pada 31 mahasiswa dengan skor reliabilitas 0,857 untuk kuesioner pengetahuan keamanan pangan dan 0,830 untuk praktik keamanan pangan. Survei disebarluaskan secara daring dari bulan Oktober – Desember 2022 melalui beberapa platform seperti WhatsApp, Telegram dan media lain sampai memenuhi kebutuhan sampel.

Kuesioner keamanan pangan terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup 4 topik utama yang berhubungan dengan kebersihan individu, Covid-19 dan makanan, kontaminasi silang dan penyimpanan makanan. Setiap jawaban yang benar diberikan skor '1' dan skor '0' untuk jawaban yang salah. Partisipan dikategorikan memiliki 'pengetahuan baik' jika memiliki total skor di atas nilai rata-rata.

Kuesioner praktik keamanan pangan terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup perilaku tentang kebiasaan membeli makanan, kebersihan pribadi, pencegahan kontaminasi silang dan pemilihan tempat makanan atau restoran. Setiap jawaban yang diberikan menggunakan skala Likert dengan jawaban 'tidak pernah', 'jarang', 'kadang-kadang', 'cukup sering' dan 'selalu'. Jawaban dari skala Likert diberikan skor '0' untuk jawaban 'tidak pernah' sampai '5' untuk jawaban 'selalu'. Mahasiswa dikategorikan dalam 'praktik keamanan pangan yang baik' berdasarkan total skor di atas rata-rata.

Analisis univariate dilakukan untuk melihat frekuensi karakteristik responden dari variabel sosio demografi, pengetahuan dan keamanan pangan. Uji bivariat menggunakan uji Chi-square untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan dan praktik keamanan pangan. Analisis multivariat menggunakan regresi

logistik dilakukan pada semua variabel dalam analisis bivariat yang memiliki nilai signifikansi minimal $\leq 0,25$. Analisis multivariat dilakukan untuk mengeliminasi adanya faktor *confounding* pada variabel yang berhubungan dengan praktik keamanan pangan.

HASIL

Terdapat 378 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini, 32 responden dieksklusi karena terindikasi memiliki IP address yang sama, tidak menyelesaikan survei dan berusia di atas 22 tahun. Sampel akhir dari penelitian ini adalah 346 mahasiswa. Sebagian besar responden berusia 21 – 22 tahun (59,4%),

perempuan (88,7%) dan tidak tinggal bersama dengan keluarga (52,8%). Sebagian besar responden memiliki fasilitas cuci tangan di rumah (92,5%) dan almari pendingin (71,4%). Lebih dari separuh mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan keamanan (53,2%) dan praktik keamanan pangan yang baik (51,2%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Variabel | Fekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------------------------|--------------|----------------|
| Usia | | |
| - 18 – 20 years | 140 | (40,6) |
| - 21 – 22 years | 206 | (59,4) |
| Jenis kelamin | | |
| - Laki-laki | 39 | 11,3 |
| - Perempuan | 306 | 88,7 |
| Tempat tinggal | | |
| - Keluarga | 163 | 47,2 |
| - Kos/kontrakan | 143 | 41,4 |
| - Asrama | 20 | 5,8 |
| - Lainnya | 88 | 2,3 |
| Jenis universitas | | |
| - Universitas swasta | 224 | 64,9 |
| - Universitas negeri | 121 | 35,1 |
| Sebaran wilayah | | |
| - Indonesia bagian barat | 278 | 80,6 |
| - Indonesia bagian tengah | 54 | 15,7 |
| - Indonesia bagian timur | 13 | 3,8 |
| Pendapatan keluarga | | |
| - > IDR 5.785.074 | 231 | 67 |
| - < IDR 5.785.074 | 114 | 33 |
| Fasilitas cuci tangan di dalam rumah | | |
| - Tersedia | 319 | 92,5 |
| - Tidak tersedia | 26 | 7,5 |
| Fasilitas almari pendingin | | |
| - Tersedia | 246 | 71,3 |
| - Tidak tersedia | 99 | 28,7 |
| Akses terhadap makanan | | |
| - Membeli/memasak mandiri | 169 | 49,0 |
| - Disediakan keluarga | 149 | 43,2 |
| - Katering | 12 | 3,5 |
| - Lainnya | 15 | 4,3 |
| Pengetahuan keamanan pangan | | |
| - Tinggi | 184 | 53,2 |

| Variabel | Fekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------------------------|-----------------|-------------------|
| - Rendah Praktik keamanan pangan | 162 | 46,8 |
| - Baik | 177 | 51,2 |
| - Buruk | 169 | 48,8 |

Sebaran jawaban pengetahuan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2. Dari 10 pertanyaan pada variabel pengetahuan keamanan pangan nilai terdapat lima pertanyaan yang banyak subjek menjawab benar yaitu nomor 2 (64,2%) hal terkait Covid19 dan makanan, nomer 3 (87%) dan 6 (62,4) tentang personal hygiene dan terakhir nomor 8 (67,3%) dan 9 (65%) tentang prosedur pencegahan kontaminasi silang. Praktik perilaku keamanan pangan pada mahasiswa di Tabel 3 diketahui subjek paling jarang melakukan pemesanan makanan menggunakan delivery order atau langsung dibawa pulang dengan total subjek yang menjawab 94 (27,2%), subjek sering membersihkan permukaan dapur setelah digunakan untuk menyiapkan makanan dengan total subjek yang menjawab 100 (28,9%) dan 249 (72%) subjek selalu mencuci buah dan sayur menggunakan air mengalir.

Tabel 4 merupakan hasil analisis Chi-Square antara karakteristik responden terhadap pengetahuan dan praktik keamanan pangan. Mahasiswa yang memiliki fasilitas mencuci tangan di tempat tinggalnya paling signifikan memiliki pengetahuan keamanan pangan yang tinggi ($p < 0,05$). Mahasiswa perempuan memiliki praktik keamanan pangan 2.2 kali lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki.

Mahasiswa yang berusia lebih muda cenderung memiliki pengetahuan keamanan pangan yang lebih rendah (COR 0,85) dan berhubungan dengan signifikan dengan praktik keamanan pangan yang lebih buruk (COR 0,63). Selain jenis kelamin, pendapatan keluarga juga berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap praktik keamanan pangan pada analisis bivariat pada Tabel 4.

Analisis lanjutan menggunakan regresi logistik (Tabel 5) menunjukkan bahwa usia tidak berhubungan signifikan dengan praktik keamanan pangan setelah dilakukan *adjustment* dengan variabel jenis kelamin, pendapatan keluarga dan tingkat pengetahuan (AOR 0,65; p -value 0,051). Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik keamanan pangan adalah jenis kelamin dan pendapatan keluarga. Mahasiswa putri dan mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan keluarga lebih tinggi secara konsisten berhubungan dengan praktik keamanan pangan yang lebih baik (AOR 2,21 dan AOR 1,66). Namun, tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap praktik keamanan pangan tidak berhubungan secara signifikan setelah dilakukan *adjustment* terhadap usia, jenis kelamin dan pendapatan keluarga (AOR 1,4; p -value 0,124).

Tabel 2. Gambaran pengetahuan keamanan pangan mahasiswa

| Pertanyaan | n (%) |
|---|------------|
| Seseorang dapat terinfeksi virus Covid-19 dengan menyentuh permukaan kemasan makanan yang terkontaminasi virus | 46 (13,3) |
| Saya bisa terinfeksi virus Covid-19 dari kemasan makanan, atau tas belanja makanan dan tempat penyiapan makanan | 63 (18,2) |
| saya bisa terkena virus corona dari orang yang menjamah makanan yang saya makan/konsumsi | 222 (64,2) |
| Berapa suhu yang tepat untuk membunuh virus seperti virus COVID-19 selama memasak? | 94 (27,2) |
| Saya bisa terinfeksi virus Covid-19 dari makanan yang dikonsumsi secara mentah, | 166 (48,0) |

| Pertanyaan | n (%) |
|--|------------|
| seperti sayur dan buah-buahan | |
| Saya dapat menyiapkan makanan untuk orang lain dirumah saya, meskipun saya telah terinfeksi virus Covid-19 | 301 (87,0) |
| Apa cara terbaik untuk mengeringkan tangan Anda setelah mencucinya? | 216 (62,4) |
| Saat menyiapkan makanan, anda harus mencuci tangan setelah menyentuh benda berikut? | 60 (17,3) |
| Bagaimana cara mencuci sayuran yang benar? | 233 (67,3) |
| Di rumah, bagaimana prosedur yang tepat saat memotong sayuran di talenan yang sebelumnya telah digunakan untuk memotong daging mentah? | 225 (65,0) |

Tabel 3. Perilaku keamanan pangan mahasiswa

| Pertanyaan | Tidak pernah n (%) | Jarang n (%) | Kadang n (%) | Sering n (%) | Selalu n (%) |
|--|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Apakah Anda sering memesan makanan melalui delivery order atau dibawa pulang | 15 (4,3) | 94 (27,2) | 134 (38,7) | 96 (27,7) | 7 (2,1) |
| Apakah Anda membayar dengan non tunai (dana, debit, shoppepay dsb) saat berbelanja | 29 (8,4) | 68 (19,7) | 132 (38,2) | 86 (24,9) | 30 (8,8) |
| Apakah Anda mencuci tangan setelah menyentuh tas belanja | 8 (2,3) | 41 (11,8) | 98 (28,3) | 92 (26,7) | 107 (30,9) |
| Apakah Anda mencuci tangan saat sampai di rumah setelah dari bepergian | 6 (1,7) | 21 (6,1) | 55 (15,9) | 79 (22,8) | 185 (53,5) |
| Saat ini, apakah Anda membuang semua tas belanja setelah mengosongkan isinya? | 53 (15,3) | 86 (24,9) | 128 (37,0) | 37 (10,7) | 42 (12,1) |
| Apakah anda membersihkan permukaan dapur setelah digunakan untuk menyiapkan makanan | 3 (0,9) | 10 (2,9) | 38 (11,0) | 100 (28,9) | 195 (56,3) |
| Apakah anda menggunakan pisau yang berbeda untuk memotong daging dan sayuran | 49 (14,2) | 47 (13,6) | 105 (30,3) | 59 (17,1) | 86 (24,8) |
| Saat ini, apakah Anda mencuci buah dan sayur menggunakan air mengalir | 1 (0,3) | 9 (2,6) | 26 (7,5) | 61 (17,6) | 249 (72,0) |
| Saat pergi ke restoran, apakah Anda memeriksa langkah-langkah sterilisasi dan keselamatan bagi pekerja, seperti masker, sarung tangan, dan jarak fisik di masa new normal? | 30 (8,7) | 60 (17,3) | 100 (28,8) | 91 (26,3) | 65 (18,8) |
| Saat pergi ke restoran/warung makan, apakah Anda memastikan restoran tersebut menerapkan kondisi | 28 (8,1) | 77 (22,3) | 118 (34,1) | 65 (18,8) | 58 (16,7) |

| Pertanyaan | Tidak pernah (%) | Jarang (%) | Kadang (%) | Sering (%) | Selalu (%) |
|---|------------------|------------|------------|------------|------------|
| social/physical distancing antar pengunjung di masa new normal? | | | | | |

Tabel 4. Analisis bivariat hubungan karakteristik mahasiswa dengan pengetahuan dan praktik keamanan pangan

| Karakteristik | Pengetahuan Keamanan Pangan | | COR ¹ | Praktik Keamanan Pangan | | COR ¹ |
|------------------------------|-----------------------------|------------|------------------|-------------------------|------------|------------------|
| | Tinggi (%) | Rendah (%) | | Baik (%) | Buruk (%) | |
| Usia | | | | | | |
| - 18 – 20 tahun | 71 (50,7) | 69 (49,3) | 0,85 | 62 (44,3) | 78 (55,7) | 0,63* |
| - 21 – 22 tahun | 113 (54,9) | 93 (45,1) | | 115 (55,8) | 91 (44,2) | |
| Jenis kelamin | | | | | | |
| - Perempuan | 164 (53,2) | 144 (46,8) | 1,02 | 164 (53,2) | 144 (46,8) | 2,19* |
| - Laki-laki | 20 (52,6) | 18 (47,4) | | 13 (34,2) | 25 (65,8) | |
| Jenis tempat tinggal | | | | | | |
| - Dengan keluarga | 89 (54,6) | 74 (45,4) | 1,11 | 86 (52,8) | 91 (49,7) | 1,13 |
| - Tidak dengan keluarga | 95 (51,9) | 88 (48,1) | | 91 (49,7) | 92 (50,3) | |
| Asal wilayah | | | | | | |
| - Indonesia Barat | 143 (51,3) | 136 (48,7) | 1 | 140 (50,2) | 139 (49,8) | 1 |
| - Indonesia Tengah | 33 (61,1) | 21 (38,9) | 0,67 | 28 (51,9) | 26 (48,1) | 0,94 |
| - Indonesia Timur | 8 (61,5) | 5 (38,5) | 0,66 | 9 (69,2) | 4 (30,8) | 0,45 |
| Pendapatan Keluarga | | | | | | |
| - > IDR 5.785.074 | 64 (56,1) | 50 (43,9) | 1,20 | 68 (59,6) | 46 (40,4) | 1,67* |
| - < IDR 5.785.074 | 120 (51,7) | 112 (48,3) | | 109 (47,0) | 123 (53,0) | |
| Fasilitas cuci tangan | | | | | | |
| - Tersedia | 175 (54,7) | 145 (45,3) | 2,28* | 165 (51,6) | 155 (48,4) | 1,24 |
| - Tidak tersedia | 9 (34,6) | 17 (65,4) | | 12 (46,2) | 14 (53,8) | |
| Fasilitas Almari es | | | | | | |
| - Tersedia | 129 (52,2) | 118 (47,8) | 0,87 | 129 (52,2) | 118 (47,8) | 1,16 |
| - Tidak tersedia | 55 (55,6) | 44 (44,4) | | 48 (48,5) | 51 (51,5) | |
| Akses makanan | | | | | | |
| - Disediakan keluarga | 82 (55%) | 67 (45) | 1,14 | 77 (51,7) | 72 (48,3) | 1,04 |
| - Membeli/menyiapkan sendiri | 102 (51,8) | 95 (48,2) | | 100 (50,8) | 97 (49,2) | |
| Pengetahuan Keamanan Pangan | | | | | | |
| - Tinggi | - | - | - | 102 (55,4) | 82 (44,6) | 1,44* |
| - Rendah | | | | 75 (46,3) | 87 (53,7) | * |

¹ Crude odd ratio (COR)

*signifikan (p<0,05); ** p-value ≤0,25

Tabel 5. Analisis regresi logistik pada faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik keamanan pangan yang lebih baik

| Variabel | AOR ¹ | p-value |
|----------|------------------|---------|
|----------|------------------|---------|

| | | (CI) |
|---------------------|------|---------------|
| Usia | | |
| - 18-20 tahun | 0,65 | 0,051 |
| - 21 – 22 tahun | 1 | (0,42 – 1,00) |
| Jenis kelamin | | |
| - Perempuan | 2,21 | 0,030 |
| - Laki-laki | 1 | (1,08 – 4,52) |
| Pendapatan keluarga | | |
| - > | 1,66 | 0,032 |
| - < | 1 | (1,04 – 2,64) |
| Tingkat pengetahuan | | |
| - High | 1,40 | 0,124 |
| - Low | 1 | (0,91 – 2,17) |

¹ *adjusted odd ratio*

PEMBAHASAN

Perubahan perilaku masyarakat selama pandemi Covid-19 terhadap praktik keamanan pangan cenderung berubah lebih baik. Dengan berakhirnya pandemi Covid-19, perlu dilakukan evaluasi apakah praktik keamanan pangan yang sudah baik masih tetap dilakukan pasca pandemi. Selain itu, faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik keamanan pangan juga penting diketahui untuk bisa memberikan gambaran pola perilaku keamanan pangan. Pemilihan kelompok mahasiswa dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa adalah kelompok usia yang banyak melakukan aktivitas di luar ruangan yang berisiko terkena kontaminasi jika tidak mempraktikkan perilaku keamanan pangan yang baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dan perilaku keamanan pangan yang baik. Meskipun persentase mahasiswa yang berpengetahuan dan berperilaku keamanan pangan yang lebih tinggi tidak lebih dari 54%, artinya hampir separuh dari mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan praktik keamanan pangan yang baik.

Pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Tetapi dalam penelitian ini menunjukkan hasil hubungan tidak signifikan antara pengetahuan dengan perilaku keamanan pangan mahasiswa. Peningkatan pemahaman tentang keamanan tidak selalu mengarah pada perilaku keamanan pangan yang tinggi. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya kesadaran dalam berperilaku baik untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain serta dapat terjadi karena hal lain seperti usia, status pekerjaan dan tingkat pendidikan (Asiedu et al., 2021; Gebeyehu & Tsegaye, 2022). Pada penelitian ini terlihat bahwa mahasiswa

yang berusia yang lebih dewasa cenderung memiliki perilaku keamanan pangan yang lebih baik, meskipun setelah dilakukan analisis lanjutan untuk menghilangkan efek perancu variabel lain tidak ditemukan pengaruh signifikan. Usia bukan merupakan faktor utama yang menentukan perilaku seseorang terhadap praktik keamanannya pangan.

Pengetahuan tidak secara langsung mempengaruhi perilaku seseorang, Penelitian yang dilakukan di Taiwan menyatakan pendidikan di sekolah dapat memberikan perilaku lebih baik kepada seseorang (Kuo & Weng, 2021). Dalam penelitian ini, subjek memiliki latar belakang pendidikan yang setara yaitu pada tingkatan sarjana. Sehingga efek perbedaan tingkat pendidikan terhadap pengetahuan dan perilaku keamanan pangan tidak terlihat.

Terdapat perbedaan perilaku keamanan pangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Perubahan perilaku makan laki laki dan perempuan biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi psikologis, situasi (usaha dan kemudahan), ketersediaan pangan rumah, hambatan (kendala waktu), dan pengetahuan tentang pangan. Dalam penelitian ini, jenis kelamin menjadi faktor independen yang mempengaruhi perilaku keamanannya pangan. Mahasiswa perempuan memiliki perilaku lebih baik dibandingkan laki-laki. Penelitian di Korea juga menyatakan bahwa perempuan memiliki kebiasaan cuci tangan yang lebih baik dari pada laki laki, tetapi perempuan juga memiliki total bakteri coliform ditangan lebih tinggi dari pada laki-laki (Kim, 2019).

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan dan praktik keamanan pangan mahasiswa di Indonesia pasca pandemi sebagian besar dalam kategori baik. Mahasiswa yang berusia lebih dewasa cenderung memiliki perilaku keamanan yang lebih baik. Meskipun demikian, pengetahuan tentang praktik keamanan pangan tidak mempengaruhi perilaku keamanan pangan. Mahasiswa perempuan dan tingkat pendapatan keluarga yang lebih tinggi lebih berhubungan dengan praktik keamanan pangan yang lebih baik.

SARAN

Praktik keamanan pangan tidak hanya penting dilakukan untuk pencegahan Covid-19 namun menjadi perilaku yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Promosi tentang pengetahuan keamanan pangan, terutama dalam pengolahan makanan dan praktik perilaku keamanan pangan penting untuk terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiedu, E., Assan, A., & Dormechele, W. (2021). Food Safety Knowledge and Practice among Pregnant Women: A Cross Sectional Study in Ghana. *Journal of Public Health Research, 10*(3), jphr.2021.2009. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2009>
- Courtney, S. M., Majowicz, S. E., & Dubin, J. A. (2016). Food safety knowledge of undergraduate students at a Canadian university: results of an online survey. *BMC Public Health, 16*(1), 1147. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3818-y>
- Faour-Klingbeil, D., Osaili, T. M., Al-Nabulsi, A. A., Jemni, M., & Todd, E. C. D. (2021). An on-line survey of the behavioral changes in Lebanon, Jordan and Tunisia during the COVID-19 pandemic related to food shopping, food handling, and hygienic practices. *Food Control, 125*, 107934. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2021.107934>
- Gebeyehu, D. T., & Tsegaye, H. (2022). Food safety knowledge and practice of abattoir and butcher shop workers: a health risk management perspective. *One Health Outlook, 4*(1), 14. <https://doi.org/10.1186/s42522-022-00070-1>
- Görür, N., & Topalcengiz, Z. (2021). Food safety knowledge, hygiene practices, and eating attitudes of academics and university students during the coronavirus (<scp>COVID</scp> -19) pandemic in Turkey. *Journal of Food Safety, 41*(5). <https://doi.org/10.1111/jfs.12926>
- Kim, J.-G. (2019). Gender and age differences in hand hygiene practices among the general population.
- Kuo, S.-C., & Weng, Y.-M. (2021). Food safety knowledge, attitude, and practice among elementary schoolchildren in southern Taiwan. *Food Control, 122*, 107818. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2020.107818>
- Liu, Z., Mutukumira, A. N., & Shen, C. (2021). Food safety knowledge, attitudes, and eating behavior in the advent of the global coronavirus pandemic. *PLOS ONE, 16*(12), e0261832. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261832>
- Osaili, T. M., Al-Nabulsi, A. A., & Taybeh, A. O. (2021). Food Safety Knowledge, Attitudes, and Practices Among Jordan Universities Students During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Public Health, 9*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.729816>
- Tong, Z.-D., Tang, A., Li, K.-F., Li, P., Wang, H.-L., Yi, J.-P., Zhang, Y.-L., & Yan, J.-B. (2020). Potential Presymptomatic Transmission of SARS-CoV-2, Zhejiang Province, China, 2020. *Emerging Infectious Diseases, 26*(5), 1052–1054. <https://doi.org/10.3201/eid2605.200198>
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development, 8*(2).